

## BAB VII. KESIMPULAN

Sebagai pengganti kertas, bahan-bahan dari tumbuhan kering dapat digunakan sebagai tafril lukisan cat air. Akan tetapi, beberapa hal perlu diperhatikan untuk memilih bahan alami tersebut. Hal tersebut meliputi daya serap, warna dasar, dan tekstur.

Tafril berbahan alami dari tumbuhan kering memiliki daya serap berbeda-beda, dari kuat hingga lemah. Pori-pori yang tampak pada permukaan bahan tersebut menjadi salah satu tanda bahwa bahan tersebut memiliki daya serap tinggi. Tafril dari tumbuhan kering yang memiliki daya serap tinggi adalah kulit jeruk kering maupun kulit kacang kering. Bahan yang daya serapnya rendah adalah daun pisang kering.

Karena cat air bersifat dasar transparan, tafril perlu dipilih yang memiliki warna dasar terang, meskipun tidak benar-benar putih. Tafril dari bahan alami tumbuhan kering memiliki warna dasar beragam, dari yang berwarna krem muda hingga coklat tua. Bahkan ada kemungkinan memiliki warna belang. Tafril yang memiliki warna muda adalah kulit jeruk kering dan kulit kacang kering, sedangkan daun pisang kering cenderung coklat.

Tekstur atau nilai raba yang tidak terlalu kasar cocok untuk lukisan cat air. Jika tekstur terlalu kasar tidak cocok untuk membuat bentuk-bentuk detail atau rincian. Sebaliknya, jika terlalu halus cenderung licin dan terasa kurang artistik.

Tekstur yang tepat berasal dari bahan kulit jeruk kering. Tekstur kulit kacang kering terlalu kasar dan tekstur daun pisang kering terlalu halus.

	<b>Warna Dasar</b>	<b>Daya Serap</b>	<b>Tekstur</b>
<b>Kulit jeruk kering</b>	Terang	Kuat	Medium
<b>Kulit kacang kering</b>	Terang	Agak kuat	Kasar
<b>Daun pisan kering</b>	Agak Tua	Lemah	Halus

Gambar 25. Tabel karakter jenis tafiril berbahan tumbuhan kering

Gambar 25 menunjukkan tabel karakter tafiril bahan alami dari tumbuhan kering. Dari tabel tersebut tampak bahwa kulit jeruk kering merupakan tafiril terbaik karena memiliki warna dasar yang terang, daya serap yang kuat, dan tekstur yang tidak terlalu kasar dan juga tidak terlalu halus, medium. Adapun tafiril dari daun pisang kering merupakan bahan yang tidak bagus jika dibandingkan yang lain, karena warna dasarnya cenderung tua, daya serapnya lemah, dan teksturnya terlalu halus. Kelebihan daun pisang adalah ukurannya yang lebar sehingga lebih cepat menutup panel MDF dalam pembuatan tafiril, akan tetapi hal ini tidak otomatis membuat karya lebih artistik.[]

## DAFTAR PUSTAKA

- Appellof, Marian E. 1992. *Everything You Ever Wanted to Know About Watercolor*. New York: Watson-Guption Publications.
- Comella, M. Angela. 1996. *Watercolor*. London: A & C Black.
- Evitadyan, Ratna Adenia and I. Nyoman Lodra. 2015. "Eksperimen Media Melukis Dengan Kertas Foto 'Terbakar' Volume 3 Nomor 1 Tahun ,." *Pendidikan Seni Rupa* 3(1):57–63.
- Garcia, Joe. 2002. *Mastering the Watercolor Wash*. Cincinnati: North Light Books.
- Greer, Hugh. 2010. "Snow Demo." *Watercolor Studio* 6(2).
- Hasyim, Asy'ari Moch. and Siti Mutmainah. 2013. "Eksperimen Pencampuran Pewarna Cat Air Dengan Zat Cair (Non Air)." *Pendidikan Seni Rupa* 01(01):65–71.
- Junaedi, Deni and Adnan Aditya K. 2017. *Komposisi Efek Spontan Cat Air Dengan Sulur Tradisional Yogyakarta Pada Penciptaan Lukisan*. Yogyakarta.
- Junaedi, Deni and Jacqueline Jesse Blues Tanos. 2018. *Komposisi Warna Split Komplementer Untuk Penciptaan Lukisan Lanskap Cat Air*. Yogyakarta.
- Junaedi, Deni and Satrio Hari Wicaksono. 2018. *Estetika Closure Dengan Efek Cat Air Pada Praktek Melukis Langsung Di Luar Studio*. Jakarta.
- McCracken, Laurin. 2011. "Techniques from a Studio Painter." *Watercolor Studio* 7(2).
- Nur, Ahadien Raidy and Winarno. 2018. "Kajian Media Pada Karya Lukis Beng Herman Periode Tahun 2013-2015." *Pendidikan Seni Rupa* 06(01):732–39.